

Strategi Travel Haji dan Umrah Indonesia dalam Menghadapi Dampak Covid 19

E. P Didik¹, R. Iskandar², L. Luluk³

Ekonomi Syariah, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Indonesia^{1,2,3}

dputro@gmail.com

ABSTRAK

Ibadah haji yang menjadi salah satu rukun islam setelah syahadat, sholat, zakat dan berpuasa. Ibadah yang sangat mulia dan banyak orang yang menginginkan kemudahan baik perjalanan maupun pelaksanaan ibadah haji tersebut. Namun, saat pandemi Covid-19 di Indonesia mengalami dampaknya yang terutama perekonomian negara, membuat perusahaan travel haji dan umrah tidak dapat memberangkatkan jamaahnya. Hasil dari metode penelitian *Systematic Literature Review* (SLR) bahwa dampak Covid-19 pada travel haji dan umroh di Indonesia yaitu perusahaan mengalami penurunan jumlah pendaftar termasuk omset yang diterima, Penundaan keberangkatan Jamaah, sebagian karyawan bekerja di rumah dan juga pengurangan gaji bulanan karyawan hingga dilakukannya PHK. Strategi yang dapat dilakukan perusahaan travel haji dan umroh di Indonesia pada saat pandemi yaitu dilakukannya penyesuaian dengan keadaan sekarang dengan tetap menstabilkan keuangan. Strategi yang dapat dilakukan antara lain: menarik minat masyarakat dari pemberlakuan tabungan haji dan umrah hanya dengan KTP tanpa membayar DP standart, serta gencar melakukan promosi di media sosial.

Kata kunci: *Dampak Haji, Covid-19, Umroh, Travel*

PENDAHULUAN

Haji merupakan ibadah yang menjadi salah satu rukun islam setelah syahadat, sholat, zakat dan berpuasa. Jumlah jamaah haji dari tahun ke tahun semakin meningkat. Sebagian besar jamaah haji menginginkan kemudahan dalam hal perjalanan maupun pelaksanaan ibadah haji. Beberapa hal yang harus dipersiapkan mulai dari informasi, doa, motivasi untuk menunaikan ibadah haji, hingga travel perjalanan yang diperlukan untuk kelancaran ibadah haji dan umrah.

Pandemi covid 19 saat ini merupakan resesi global yang menimpa seluruh bangsa - bangsa di dunia (Chrysnaputra, R., 2021). Virus Corona yang menyebar di Indonesia

Travel Haji dan Umrah Indonesia dalam Menghadapi Dampak Covid 19 memberikan dampak yang begitu besar terhadap sektor-sektor vital negara, terutama perekonomian negara. Salah satu yang terdampak yaitu travel haji dan umrah.

Perkembangan penyebaran virus Covid 19 terjadi begitu cepat. Kasus pertama yang terjadi di Indonesia diumumkan oleh pemerintah pusat pada tanggal 2 Maret 2020 dan diketahui dibawa oleh warga Negara Indonesia yang pulang dari luar negeri dan juga warga negara asing yang masuk ke Indonesia (Wicaksono, 2020). Perkembangan kasus penularan Covid 19 yang semakin meningkat menyebabkan pemerintah Arab Saudi mengambil keputusan untuk tidak menerima jamaah yang akan melaksanakan Haji dan Umrah sehingga Bandara Internasional Saudi Arabia ditutup oleh pemerintah Saudi Arabia.

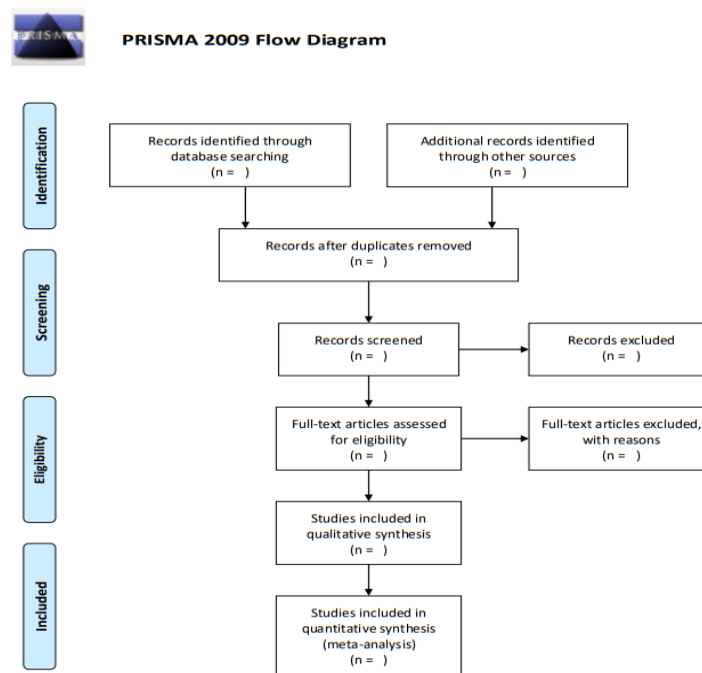
Mekkah dan Madinah merupakan kota suci umat Islam harus melakukan sterilisasi dan membatasi jamaah yang hendak beribadah sehingga seluruh jamaah yang telah mendaftar maupun yang akan mendaftar untuk melaksanakan haji dan umrah akan diundur jadwal keberangkatannya. Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Agama menerbitkan keputusan Menag RI Nomor 660 Tahun 2021 tentang Pembatalan Keberangkatan Jamaah Haji pada Penyelenggaraan Ibadah Haji Tahun 1443 H 2021 M (Haskar, E. (2021). Sektor pariwisata halal dan travel Syariah yang menyerap sumber daya manusia yang sangat banyak dengan ekspansi sumber daya alam dimasing masing negara mengalami titik terendah dalam aktivitas dan transaksinya. Hal ini bias menyebabkan perusahaan mengalami penurunan jumlah pendaftar termasuk omset yang diterima, penundaan keberangkatan Jamaah, sebagian karyawan bekerja di rumah dan juga pengurangan gaji bulanan karyawan hingga dilakukannya PHK.

Perlunya manajemen strategis perusahaan yang tepat agar perusahaan mampu bertahan, tetap eksis, dan memiliki daya saing (Wicaksono, 2021). Manajemen strategi menawarkan organisasi untuk menambahkan nilai, menghasilkan, menciptakan, menguatkan, dan mengatasi posisi persaingan dipasar (Fuertes et al, 2020). Manajemen strategi yang didalamnya terdapat rumusan formula strategi yang sering digunakan untuk menentukan strategi pasar dan pengembangan bisnis untuk bisa bersaing dengan perusahaan lainnya (Wicaksono, 2021). Berdasarkan beberapa hal tersebut maka review makalah ini akan membahas bagaimana Strategi Travel Haji dan Umrah Indonesia dalam Menghadapi Dampak Covid 19.

METODE

Metode yang digunakan yaitu menggunakan *Systematic Literature Review* (SLR) atau *Systematic review*. *Systematic review* adalah metode penelitian yang merangkum hasil-hasil penelitian primer untuk menyajikan fakta yang lebih komprehensif dan seimbang. *Systematic review* menggunakan pendekatan metodologi penelitian sistematis (Siswanto, 2021). Dimana merangkum penelitian primer menggunakan metode sistematis untuk mengidentifikasi, memilih dan mengevaluasi penelitian secara kritis. Penentuan kriteria inklusi dan eksklusi serta pengembangan strategi pencarian dari berbagai sumber. Terdapat 3 kata kunci yang digunakan dalam mencari artikel terkait yaitu “Dampak Haji” “Umrah” “Covid-19” yang masing-masing menggunakan Boolean operators AND dan dihubungkan dengan kata kunci “Dampak Haji” AND “Umroh” AND “Covid-19”.

PRISMA *diagram flow* pada *Systematic Literature Review* (SLR) digunakan untuk membantu memetakan studi yang relevan, sehingga jumlah artikel dari beberapa *database* dapat disortir berdasarkan kriteria inklusi-eksklusi.

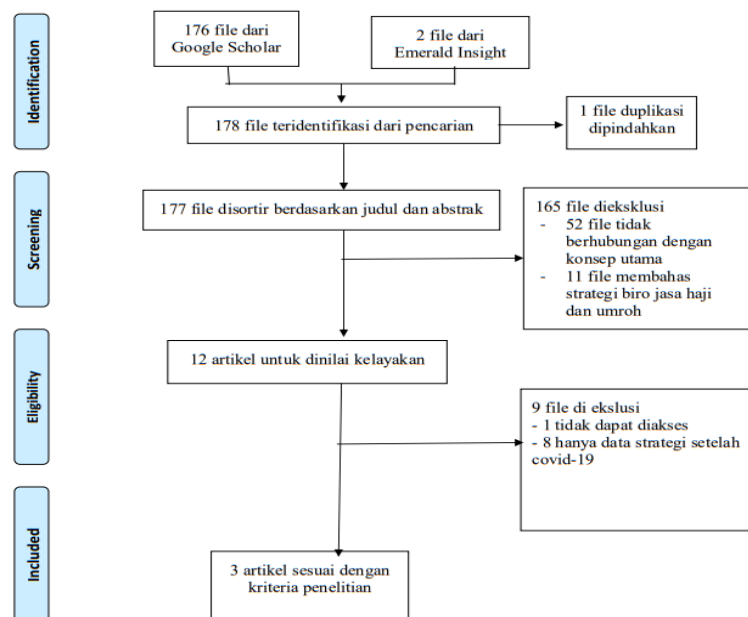


Gambar 1. Prisma Flow Diagram

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. *Systematic Literature Review* (SLR)

Pada hasil *Systematic Literature Review* (SLR) menggunakan tahap di PRISMA checklist 2009 seperti Bagan 2 berikut:



Gambar 2. Prisma Flow diagram penelitian

B. Dampak Covid-19 terhadap Travel Haji dan Umroh di Indonesia

1. Penurunan Jumlah pendaftar

Jumlah yang mendaftar haji dan umrah mencapai 90% dari target yang ditetapkan oleh salah satu perusahaan di kota Bengkulu. Namun, setelah wabah ini terjadi di Indonesia maka minat pendaftar mengalami penurunan sekitar 50% bahkan di perusahaan lain di Bengkulu mengalami penurunan 100%. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan travel mengalami penurunan omset yang diterima oleh perusahaan. Ketua Umum Sarikat Penyelenggara Umrah Haji Indonesia (Sapuhi) Syam Resfiadi kepada

Tempo.co tanggal 6 Juni 2021 mengatakan “Rata-rata per travel haji Rp 5 miliar setahun kesempatan untuk bisa mendapatkan itu hilang, dengan tidak adanya haji 2 tahun ini.”

2. Penundaan Keberangkatan Jamaah

Adanya covid-19 membuat pemerintah Kerajaan Arab Saudi membuka tutup akses masuk ke negaranya. Akibatnya beberapa jamaah haji dan umroh di Indonesia yang sudah dijadwalkan akan berangkat pada bulan Maret atau April tertunda sampai waktu yang belum dapat ditentukan. Dengan demikian Travel juga akan menjadwalkan ulang untuk akomodasi, transportasi, dan catering yang telah dipesan sampai waktu yang belum bisa ditentukan.

3. Sebagian Karyawan Bekerja di Rumah

Keadaan pandemic Covid-19 ini membuat semua masyarakat harus mentaati aturan pemerintah yaitu larangan berkumpul atau berkerumun dalam jumlah banyak. Diberlakukan sistem *rolling* disetiap harinya saat bekerja di kantor. Hal ini menjadi solusi dalam hal mentaati aturan pemerintah yang ada.

4. Pengurangan Gaji Bulanan Karyawan

Pada saat pandemi, sudah menjadi hal lumrah bagi perusahaan-perusahaan untuk pengurangi gaji karyawannya. Hal ini dilakukan perusahaan agar tetap dapat bertahan disaat pandemic dan menstabilkan keuangan. Hafids Taftazami juga mengatakan bahwa saat ini Biro Perjalanan dan Penyelenggaraan Haji dan Umrah hanya bertahan dengan tabungan yang dimiliki, dan juga sebagian dari Biro-biro yang ada sudah mulai melakukan perumahan karyawan dan pemutusan hubungan kerja (PHK) (Haskar, E. 2021).

C. Strategi yang dapat dilakukan Travel Haji dan Umroh di Indonesia saat Covid-19

Dengan terjadinya dampak-dampak yang dialami perusahaan travel di Indonesia mulai dari penurunan jumlah pendaftar termasuk omset yang diterima, Penundaan keberangkatan Jamaah, sebagian karyawan bekerja di rumah dan juga pengurangan gaji bulanan karyawan hingga dilakukannya PHK. Ketua Asosiasi Muslim Penyelenggara Haji dan Umrah Republik Indonesia (Amphuri) Firman M.Nur mengatakan banyak biro perjalanan dan penyelenggara haji dan umrah beralih ke bisnis kuliner, selain itu ada juga yang merambah bisnis perdagangan termasuk ekspor dan impor. Sejumlah biro

Travel Haji dan Umrah Indonesia dalam Menghadapi Dampak Covid 19 perjalanan dan penyelenggara haji dan umrah juga menjalankan diversifikasi usaha dengan menjadi importer kurma, penjualan sepeda, hingga bisnis tour dan travel domestic (Haskar, E., 2021). Untuk itu perusahaan dapat beradaptasi dengan keadaan sekarang. Hal ini perlu adanya strategi penyesuaian yang diterapkan oleh perusahaan.

Strategi adalah sebagai rencana komprehensif untuk mencapai tujuan organisasi (*Strategy is a comprehensive plan for accomplishing an organization's goals* (Griffin, 2000). Menurut Ernie Tisnawati Sule dan Kurniawan Saefullah, strategi penyesuaian atau adaptive strategy dilakukan perusahaan dengan tujuan untuk memilih strategi yang paling sesuai ketika perusahaan berhadapan dengan berbagai perubahan yang terjadi di lingkungan bisnis yang sedang dijalankan (Asykur, A. dkk, 2021).

Penyesuaian strategi *defender*, di Indonesia perusahaan tetap beroperasi dan tetap bertahan meskipun kebijakan yang dapat merugikan orang lain seperti pengurangan gaji ataupun PKH, namun hal inilah yang bisa dilakukan perusahaan bertahan dan menstabilkan keuangan, sehingga tidak terjadinya ketimpangan antara pemasukan maupun pengeluaran.

Penyesuaian strategi *Prospectors*, dimana memiliki tujuan untuk mengejar pertumbuhan lebih agresif. Perusahaan Travel melakukan inovasi-inovasi untuk menarik minat masyarakat. Inovasinya dengan melakukan strategi pemasaran melalui media sosial. Menginovasikan minat masyarakat untuk mendaftar tabungan haji dan umroh hanya dengan menyerahkan KTP tanpa membayar DP Standar, kemudian calon jamaah dimasukkan dalam grub khusus untuk mendapat motivasi dan arahan mengenai ibadah. Inovasi-inovasi tersebut yang dapat dilakukan saat pandemic covid-19.

Penyesuaian strategi *Analyzer*, yang mana penggabungan antara strategi *defender* dan strategi *Prospectors*. Tujuannya adalah mencapai pertumbuhan pada bisnis yang sedang dijalankan dengan melakukan minimalisasi resiko. Dalam strategi ini perusahaan melakukan dengan penuh kehati-hatian dan gencar melakukan promosi serta inovasi saat pandemic Covid-19.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Hasil dari metode penelitian *Systematic Literature Review* (SLR) bahwa dampak Covid-19 pada travel haji dan umroh di Indonesia yaitu perusahaan mengalami penurunan jumlah pendaftar termasuk omset yang diterima, Penundaan keberangkatan Jamaah, sebagian karyawan bekerja di rumah dan juga pengurangan gaji bulanan karyawan hingga dilakukannya PHK.

Strategi yang dapat dilakukan perusahaan travel haji dan umroh di Indonesia pada saat pandemi yaitu dilakukannya penyesuaian dengan keadaan sekarang dengan tetap menstabilkan keuangan. Strategi yang dapat dilakukan antara lain: menarik minat masyarakat dari pemberlakuan tabungan haji dan umrah hanya dengan KTP tanpa membayar DP standart, gencar melakukan promosi di media sosial.

DAFTAR PUSTAKA

Asykur, A. M., Zulkarnain, D., & Darlinus, D. (2021). Dampak COVID-19 terhadap Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah (PPIU) di Kota Bengkulu. *SEMB-J: Sharia Economic and Management Business Journal*, 2(1), 43-64.

Chrysnaputra, R. D., & Pangestoeti, W. (2021). Pariwisata Halal dan Travel Syariah Pasca Pandemi Covid 19. *An-Nisbah: Jurnal Perbankan Syariah*, 2(2), 151-167.

Haskar, E. (2021). Dampak Covid-19 terhadap Biro Perjalanan dan Penyelenggaraan Haji Dan Umrah. *Ensiklopedia of Journal*, 3(4), 114-118.

Meilianna, R., & Purba, Y. A. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Phk dan Pendapatan Pekerja Di Indonesia (*The Impact Of Covid-19 On Worker Layoffs And Income In Indonesia*). 2902, 43–48.

Santoso, J. D. (2019). Buku Saku Ibadah Manasik Haji dan Umroh Berbasis Android. *Pseudocode*, 6(2), 156-163.

Setiawan, S. N., & Nurwati, N. (2020). Dampak COVID-19 terhadap Tenaga Kerja di Indonesia. Setiawan, Syeikha Nabilla Nurwati, Nunung, 21(April), 1–21.

Siswanto, S. (2012). Systematic Review Sebagai Metode Penelitian Untuk Mensintesis Hasil-Hasil Penelitian (Sebuah Pengantar). *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*, 13(4 Okt).

Wicaksono, T. Y. (2020). Karakteristik dan Persebaran COVID – 19 di Indonesia : Temuan Awal. *CSIS Commentaries*.

Wicaksono, D. E. (2021). Formula Strategi pada Perusahaan Starup Manufaktur Tekstil, Studi Kasus: PT. X. *Jurnal Studi Manajemen dan Bisnis* Vol. 8(2) 2021 hlm. 60-73. Universitas Trunojoyo